UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Potensi kawasan Kaliurang sebagai daerah pengembangan pariwisata
Desy Arum Tri Handayani, Drs. M. Baiquni, M.A.; Andri Kurniawan, S.Si.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengembangan pariwisata di kawasan Kaliurang bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan penduduk secara lebih luas dan mengembangkan wilayah secara lebih bervariasi. Bagaimanakah hubungan antara potensi yang dimiliki kawasan Kaliurang dan pangsa pasarnya serta masalah – masalah yang dihadapi dalam pengembangannya belum dapat diketahui secara pasti. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mengetahui hubungan antara obyek dan pangsa pasarnya, menentukan wilayah – wilayah yang potensial sebagai paket wisata, dan menentukan segmentasi dan karakteristik wisatawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling* di mana anggota sampel adalah apa atau siapa saja yang kebetulan dijumpai di tempat tersebut. Jumlah sampel sebanyak 70 responden Analisis yang digunakan dalam pengolahan data adalah analisis klasifikasi, analisis SWOT dan analisis kuantitatif yaitu uji statistik dengan *Correlation Bivariate* dan *Crosstab*.

Dari hasil analisis *Correlation Bivariate* ini dapat diketahui adanya hubungan yang positif dan signifikant antara tingkat potensi dengan jumlah pengunjung. Di mana semakin tinggi potensi suatu obyek maka jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut akan semakin tinggi. Analisis klasifikasi digunakan untuk menentukan klas potensi suatu obyek yang dipengaruhi oleh potensi fisik, aksesibilitas, faktor penunjang, dan faktor pelengkap. Wilayah – wilayah yang potensial untuk dijadikan paket wisata di kawasan ini adalah wisata yang berbasis alam (ecotourism) yaitu perjalanan ke Gardu Pandang -Tlogo Putri – Tlogo Nimolo- Hutan Wisata. Hal ini disebabkan karena kebanyakan wisatan yang berkunjung adalah wisatawan yang memiliki karakteristik yang menyukai kegiatan yang berhubungan dengan alam. Sedangkan segmentasi wisatawan yang berkunjung kebanyakan adalah segmen keluarga dan remaja.

Keberadaan suatu obyek sebagai kawasan wisata tidak hanya ditentukan oleh potensi fisik yang dimiliki oleh potensi fisik obyek tapi juga ditentukan oleh potensi faktor pendukung (aksesibilitas, prasarana jalan menuju obuck dan sarana menuju obyek), fasilitas penunjang obyek (ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik dan ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan sosial wisatawan di lokasi obyek), dan juga didukung oleh fasilitas pelengkap.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Potensi kawasan Kaliurang sebagai daerah pengembangan pariwisata
Desy Arum Tri Handayani, Drs. M. Baiquni, M.A.; Andri Kurniawan, S.Si.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The developing of tourism at Kaliurang region aimed to up grade the income of its inhabitants widely and to have variation in developing the region. How about the relations between potencies that region has had and its market segment, as well as the problems that were faced in its developing process have not been exactly known. Therefore this research was held with several aims, those were to find out the relationship between the object and its market segment, to determine which area of this region that have good potency as a tour package, and to determine the tourists segmentation and characteristic.

Survey method was used in this research, while the sample was the incidental sampling where the part of the sample was anyone that coincidentally met in this region. There were about 70 respondents that taken as the sample. The data analyzed by using classification analysis, SWOT analysis, and quantitative analysis that is statistical test with in Correlation Bivariate and Crosstab.

The result from Correlatin Bivariate showed that there was a positive and significant relationship between the levels of potency with the number of visitors. Where the better potency of a tour object the higher number of tourists that visited that region. Classification analysis used to determine the level of object potency that influenced by physical potency, accessibility, supporting factors, and complement factors.

The potential regions that could be brought about a tour package in this area would be ecotourism that was the trip to Gardu Pandang – Tlogo Putri – Tlogo Nimolo – Hutan Wisata. Since the majority of tourists that visited this region were they who preferred the activities that related to nature. While the tourists segmentation that came to this region were mostly family and teenagers segment.

The existence of an object as a tour region was not only established by the physical potency of the object itself but also established by the potencies of supporting factors (such as accessibility, infrastructure way to reach the objects, and transportation to reach it), object supporting facilities (the availability of tourists physically necessity fulfillment facilities in tourism location and the availability of socially necessity fulfillment facilities) and also supported by the complementary facilities.